

BAB V

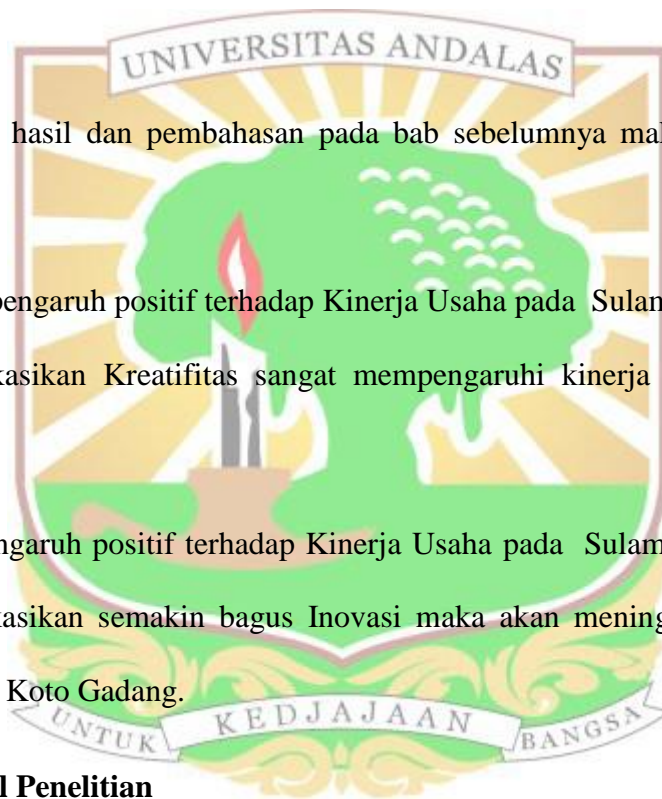
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Model penelitian menggunakan variabel Kreativitas, Inovasi dan Kinerja Usaha. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada 75 orang responden, yaitu Pengrajin Sulaman Koto Gadang. Data pada penelitian ini diolah menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kreativitas berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha pada Sulaman Koto Gadang. Hal ini mengindikasikan Kreativitas sangat mempengaruhi kinerja usaha pada Sulaman Koto Gadang.
2. Inovasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha pada Sulaman Koto Gadang. Hal ini mengindikasikan semakin bagus Inovasi maka akan meningkatkan kinerja usaha pada Sulaman Koto Gadang.



5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penemuan ini mempunyai beberapa implikasi penting yaitu sebagai berikut ;

a. Pada Variabel Kreativitas

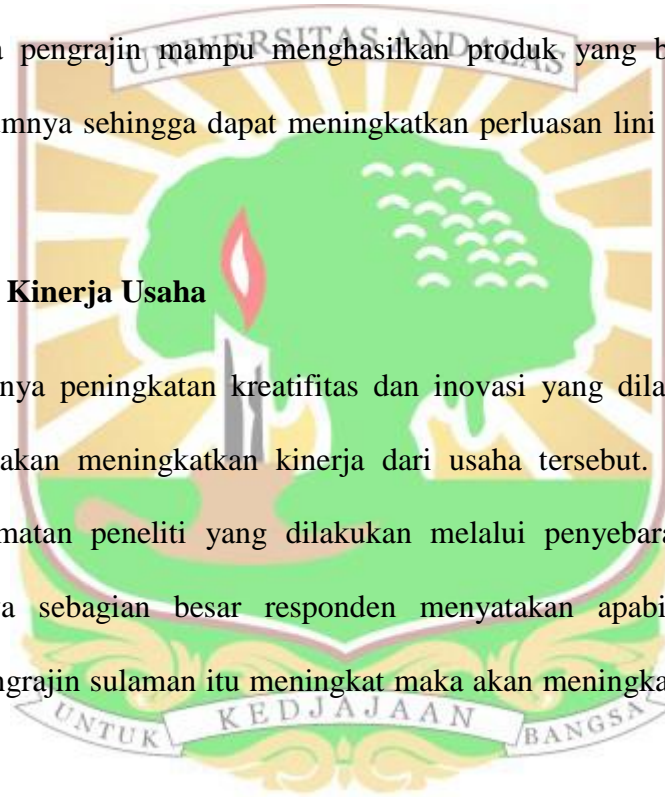
Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan melalui penyebaran kuisisioner dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan kreatifitas dihasilkan oleh motivasi yang tinggi untuk menghasilkan sulaman yang lebih baik dan berkualitas sehingga menarik daya beli konsumen.

b. Pada Variabel Inovasi

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan melalui penyebaran kuisisioner dapat disimpulkan sebagian besar responden menyatakan bahwa dengan menerapkan teknologi dan peralatan yang ada pengrajin mampu menghasilkan produk yang benar-benar baru dari produk yang sebelumnya sehingga dapat meningkatkan perluasan lini produk sulaman yang dihasilkan.

c. Pada Variabel Kinerja Usaha

Dengan adanya peningkatan kreatifitas dan inovasi yang dilakukan oleh pengrajin sulaman sehingga akan meningkatkan kinerja dari usaha tersebut. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan melalui penyebaran kuisisioner, dengan kesimpulan bahwa sebagian besar responden menyatakan apabila keuntungan yang didapatkan oleh pengrajin sulaman itu meningkat maka akan meningkatkan kinerja dari usaha tersebut.



5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain, keterbatasan dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini, peneliti mengkaji kreatifitas dan inovasi terhadap kinerja usaha. Dalam pengujian variabel tersebut ternyata mampu menjelaskan pengaruh variabel independen sebesar 81,8% sedangkan sisanya 18,2% oleh variabel lain yang tidak dibahas pada model penelitian ini.
2. Adanya lokasi yang berada dipinggiran kota Bukittinggi sehingga mempersulit keterjangkauan penulis untuk terus-menerus mengunjungi objek penelitian yang penulis teliti sehingga memperlama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5.4. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.4.1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel karakteristik kreatifitas, inovasi terhadap kinerja usaha, untuk itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dan menambahkan variabel lain yang juga ikut mempengaruhi kinerja usaha, seperti manajemen sumber daya manusia, manajemen waktu dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan, dapat menjadi sumber informasi yang positif dan dapat membantu dalam meningkatkan kinerja usaha mereka. Diharapkan setelah menetapkan kreatifitas dan inovasi yang tepat dapat membantu pengrajin agar lebih mengembangkan usaha yang dijalani agar tercapainya keberhasilan usaha yang lebih baik dari sebelumnya.
- c. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus kepada variabel kreatifitas dan inovasi terhadap kinerja usaha pengrajin sulaman Koto Gadang. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang

mungkin dapat mempengaruhi kinerja usaha seperti variabel minat berwirausaha, ataupun motivasi

- d. Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah menggunakan responden dengan jumlah kecil yaitu sebanyak 75 responden pada pengrajin sulaman yang berdomisili di Koto Gadang. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah responden yang lebih luas dan meningkatkan ruang lingkup pengrajin sulaman, sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Contohnya pengrajin sulaman di sumatra barat termasuk sulaman silungkang.

5.4.2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi positif bagi mahasiswa dan dapat membantu dalam meningkatkan kinerja usaha pada mahasiswa di masa yang akan datang dengan yang lebih baik lagi. Diharapkan lebih aktif baik dalam kegiatan seminar ataupun pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan semangat untuk membuka suatu usaha sendiri atau berwirausaha.

Penelitian ini membuktikan bahwa pengrajin Sulaman Koto Gadang memiliki potensi yang besar untuk kinerja usaha yang lebih baik lagi maka diharapkan mahasiswa untuk tidak takut lagi untuk terjun kedalam kegiatan kewirausahaan.

5.4.3. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah agar dapat membantu para pengrajin sulaman agar dapat membantu dalam hal bantuan modal pinjaman agar pengrajin dapat mengembangkan usahanya lebih baik lagi dan mampu bersaing dengan lainnya, sehingga perekonomian di daerah koto gadang dapat lebih meningkat lagi.

